PERSONALIZED CAREER PATH THERMAL ENERGY SYSTEMS ENGINEER

INTERNSHIP

Seseorang dengan pengalaman internship akan memiliki peluang yang lebih besar dalam rekruitmen pekerjaan. Anda disarankan untuk mengikuti engineer internship terutama di industri thermal energy systems untuk memperluas pengalaman dan networking dari sebelum lulus sarjana.

TRAINING

Untuk meningkatkan peluang Anda dalam meraih karir sebagai thermal energy systems engineer, Anda disarankan untuk melatih kemampuan teknikal dengan aplikasi yang berkaitan yaitu TRNSYS (Transient System Simulation Tool), MATLAB/Simulink, HAP (Hourly Analysis Program) untuk analisis sistem HVAC, dan COMSOL Multiphysics.

FULL TIME JOB

Setelah lulus sarjana, Anda dapat mendaftar lowongan pekerjaan penuh sebagai thermal energy systems engineer. Jalan karir seorang engineer dimulai dengan menjadi entry-level engineer yang bekerja dengan menerima arahan. Setelah beberapa waktu seiring bertambahnya pengalaman dan kemampuan teknikal, Anda dapat dipromosikan menjadi junior engineer yang memiliki tanggung jawab lebih besar. Beberapa contoh perusahaan dalam bidang thermal energy systems adalah Bosch Thermotechnology, PT Pertamina, PT Adaro Energy, dan PT Panasonic Gobel Energy Indonesia.

CERTIFICATIONS

Setelah 4 tahun bekerja, Anda disarankan untuk mengambil sertifikasi untuk meningkatkan kredibilitas Anda sebagai seorang thermal energy systems engineer. Beberapa contoh sertifikasi yang dapat diambil adalah ASME Certified Professional Engineer (PE), ASME Certified Energy Manager (CEM), ASME Certified Thermal Engineer, ASME Certified Mechanical Engineer (PE).

FURTHER STUDIES

Anda disarankan untuk mengambil studi lebih lanjut untuk memperluas pengetahuan. Pemilihan jurusan dapat disesuaikan dengan tujuan karir Anda. Bila Anda tertarik untuk melanjutkan karir di bidang managerial, ambil program studi manajemen. Akan tetapi, jika Anda tertaik untuk memperdalam ilmu teknikal dalam bidang thermal energy systems, Anda dapat mengambil jurusan Mechanical Engineering, Thermal Engineering (University of Southampton, Technical University of Munich), Sustainable Energy (University of Edinburgh, Delft University of Technology), Energy Systems (University of Texas at Austin, University of Michigan), atau Environmental Engineering.

LEADERSHIP ROLES

Posisi seorang engineer setelah junior-level, yaitu senior-level engineer, staff engineer, dan engineering manager, melibatkan kemampuan leadership. Posisi ini dapat diraih dengan pengalaman yang banyak, kemampuan manajerial, pengetahuan finansial, dan kredibilitas tinggi.

